

ABSTRAKSI

Pada abad 21 saat ini menuntut organisasi untuk tanggap terhadap perkembangan keadaan yang memasuki era baru dengan arus perubahan yang sangat cepat, kompleks serta persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu pembaharuan dan perubahan organisasi ke arah yang lebih maju harus selalu diupayakan. Salah satu strategi yang dilakukan organisasi adalah membentuk budaya organisasi (*organizational culture*) sebagai dimensi besar dalam memahami dan mempraktekkan perilaku organisasi. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Kota Surabaya (Dispenkot Surabaya) yang meneliti apakah terdapat pengaruh kesesuaian nilai budaya kerja individual dengan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai Dispenkot Surabaya

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kesesuaian nilai budaya kerja individual dengan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai Dispenkot Surabaya. Adapun budaya organisasi sebagai variabel bebas diwakili oleh tujuh variabel, yaitu inovasi, perhatian pada rincian, orientasi hasil, orientasi orang, orientasi tim, keagresifan, dan kemampuan. Variabel tergantungan yang digunakan adalah kinerja pegawai Dispenkot Surabaya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 70 responden yang merupakan pegawai Dinas Pendapatan Kota Surabaya. Sedangkan model analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan model analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F dan uji t yang digunakan untuk melihat pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tergantungnya.

Dari hasil penelitian uji F diketahui bahwa secara bersama-sama, variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai dengan signifikansi $F < \alpha = 0,05$ dan koefisien determinasi (*R square*) = 50,3%. Sedangkan dari hasil penelitian uji t, diketahui bahwa hanya lima dari tujuh variabel bebas budaya organisasi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, yaitu inovasi, perhatian rincian, orientasi hasil, orientasi tim, dan keagresifan berpengaruh. Dari kelima variabel bebas tersebut, keagresifan merupakan variabel yang berpengaruh dominan dengan nilai *standardized coefficients* terbesar yaitu 0,294.